

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA PURA I
CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI –
BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I KADEK ADREAN ADI PRATAMA
NIM : 2015644174**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA PURA I
CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI –
BALI**

I Kadek Adrean Adi Pratama

2015644174

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali memiliki sistem penjualan kredit yang menimbulkan adanya piutang. Kebijakan perusahaan terhadap piutang mempengaruhi pendapatan dan laba. Dengan demikian, diperlukannya modal kerja yang efisien karena berkaitan dengan likuiditas, salah satunya yaitu perputaran piutang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Likuiditas suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh dengan maksud agar semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 36 data. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji analisis regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Versi 25.

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Secara simultan, variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 52,8 % terhadap likuiditas, sementara sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA PURA I
CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI –
BALI**

I Kadek Adrean Adi Pratama

2015644174

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

PT Angkasa Pura I Branch Office of I Gusti Ngurah Rai International Airport – Bali has a credit sales system that gives rise to receivables. The company's policy towards receivables affects revenue and profit. Thus, efficient working capital is needed because it is related to liquidity, one of which is receivables turnover. This study aims to find out how cash turnover and receivables turnover affect the liquidity of a company. This research was conducted at PT Angkasa Pura I Branch Office of I Gusti Ngurah Rai-Bali International Airport.

This study uses a quantitative method. The sample in this study is a financial report, which was taken using a saturated sampling technique with the intention that all members of the population were used as a sample, which was as many as 36 data. The data used is primary data obtained directly through the company. The data collection techniques used are interviews and documentation. The analysis techniques used are descriptive statistical test, classical assumption test, t-test, f-test, determination coefficient test, and multiple linear regression analysis test. Data processing using the IBM SPSS Statistics Version 25 application.

This study shows that partially the cash flow variabel has a positive and significant effect on liquidity and the turnover of receivables has a positive and significant influence on liquidity. Simultaneously, the variables of cash turnover and receivables turnover have an effect on liquidity. The value of the determination coefficient (R^2) is 52.8% for liquidity, while the remaining 47.2% is influenced by other variables outside this regression equation.

Keywords : Cash Turnover, Receivable Turnover, Liquidity

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA PURA I
CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI –
BALI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : I KADEK ADREAN ADI PRATAMA

NIM : 2015644174

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Kadek Adrean Adi Pratama
NIM : 2015644174
Program studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap
Likuiditas Perusahaan PT Angkasa Pura I Kantor Cabang
Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai-Bali
Pembimbing : Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
Tanggal Ujian : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 26 Agustus 2024



I Kadek Adrean Adi Pratama

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA PURA I
KANTOR CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI – BALI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I KADEK ADREAN ADI PRATAMA

NIM : 2015644174

Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP.196012311990031018**



**Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP.196107061990031004**

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



**I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP.197512312005011003**

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT ANGKASA PURA I
KANTOR CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI – BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian PADA:

Tanggal 15 Agustus 2024


PANITIA PENGUJI

KETUA:




Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP.196012311990031018

ANGGOTA



1. Made Ayu Dwijayanti, S.E.Ak., M.Si
NIP. 197902242006042002



2. Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA
NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Tanpa adanya arahan, bimbingan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E.Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Keluarga dan berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, diharapkan Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Judul.....	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Alur Pikir	14
D. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Jenis Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian dan Definisi	21
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	30
B. Hasil Uji Hipotesis	34
C. Pembahasan.....	38
D. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP	43
A. Simpulan	43
B. Implikasi.....	44
C. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan, Saldo Piutang dan <i>Current Ratio</i>	5
---	---



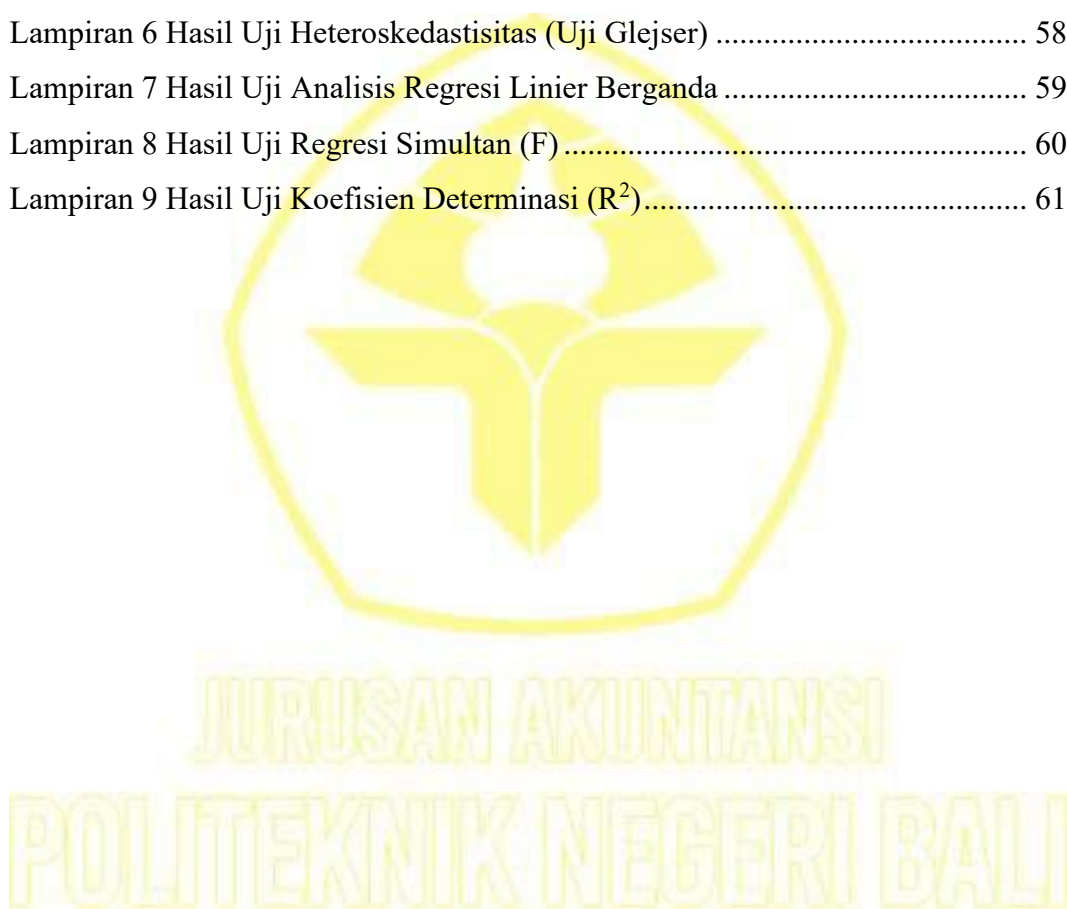
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	15
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	49
Lampiran 2 Olah Data Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas.....	54
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test).....	56
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	58
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	59
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Simultan (F)	60
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin pesat, sehingga persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Perusahaan harus dapat mempertahankan kinerja yang telah dicapai untuk mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan serta dapat menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien. Faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) adalah bagaimana posisi keuangan perusahaan memiliki kas yang cukup di masa depan untuk memenuhi likuiditas jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Menurut Ana (2020) perputaran kas adalah alat pengukuran berapa kali berputarnya kas yang dapat berubah menjadi kas kembali dalam periode akuntansi untuk mengetahui tingkat kecukupan modal usaha pada perusahaan. Semakin sering arus kas berputar, maka rasionya akan lebih tinggi dan keuangan perusahaan akan lebih likuid. Perputaran kas (*cash turnover*) menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar dalam suatu periode melalui penjualan (Rivandi & Zunaifah 2021). Menurut (Zulkarnain et al., 2019) perputaran kas berguna dalam menjaga ketersediaan atau kecukupan modal kerja yang dibutuhkan untuk operasional usaha serta dapat membiayai penjualan. Artinya untuk mengukur tingkat ketersediaan

kas dalam membayar tagihan (hutang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran kas dapat digunakan untuk menunjukkan kecepatan perputaran kas kembali menjadi aset untuk pembayaran hutang dagang baik jangka panjang maupun jangka pendek dan biaya-biaya atau beban-beban yang berhubungan dengan operasional perusahaan dapat dilunasi dengan tepat waktu. Selain itu, sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan kredit. Hal ini dapat dilihat dari rasio perputaran piutang yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam merealisasikan piutang menjadi kas atau seberapa besar penjualan yang tidak dapat ditagih.

Menurut Mudjiyono (2021) piutang merupakan aset lancar yang paling likuid setelah kas dibandingkan aset lancar yang lainnya untuk mengubah piutang menjadi kas memerlukan waktu yang lebih pendek. Semakin lama melakukan penagihan piutang dapat berpengaruh terhadap perputaran piutang dan kas perusahaan dan itu dapat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Ana (2020) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang, ini berputar dalam satu periode. Pendapatan kredit kepada konsumen akan menyebabkan resiko yang tinggi dalam penagihan piutang usaha yang tidak efektif, sehingga menyebabkan rasio perputaran piutang rendah. Rasio yang

tinggi juga menunjukkan sebuah masalah dalam perusahaan, kemungkinan kebijakan perusahaan terlalu ketat sehingga kehilangan kesempatan dalam mencari keuntungan. Adanya pembayaran kredit tersebut dapat mengakibatkan terjadinya piutang yang akan mempengaruhi likuiditas perusahaan.

Menurut Nurjannah (2021) likuiditas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh aset likuid yang mudah dikonversi menjadi kas antaranya kas, bank, piutang, surat-surat berharga, dan persediaan (Rivandi & Zunaifah, 2021). Menurut Ana (2020) likuiditas adalah alat untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang usaha yang bersifat hutang lancar yang akan segera jatuh tempo. Seperti membayar tagihan listrik, telepon, air, gaji teknisi, gaji karyawan pegawai dan kebutuhan usaha lainnya. Hal ini harus diperhatikan oleh seluruh perusahaan, salah satunya adalah perusahaan PT Angkasa Pura I yang bergerak dalam bidang kebandarudaraan.

PT Angkasa Pura I merupakan salah satu anak usaha dari PT Aviastar Pariwisata Indonesia atau biasa disingkat Aviata adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia (BUMN). PT Angkasa Pura I menaungi 15 bandar udara, salah satunya Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali. Layanan yang disediakan oleh PT Angkasa Pura I terbagi menjadi dua kategori, yaitu layanan yang terkait dengan kegiatan penerbangan

(*aeronautika*) dan layanan yang tidak terkait dengan kegiatan penerbangan (*non-aeronautika*).

Pembayaran atas jasa yang disediakan oleh perusahaan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Untuk jasa *aeronautika* apabila penerbangan pesawat terjadwal maka pembayaran dilakukan secara kredit. Jika penerbangan pesawat tidak terjadwal maka pembayaran dilakukan secara tunai. Sedangkan, untuk jasa *non-aeronautika* pembayaran dilakukan secara kredit, seperti pembayaran atas sewa lahan di area AP, sewa reklame, konsesi restaurant dan sebagainya.

Beberapa penelitian terkait dengan pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Menurut Warasto et al., (2023) menyatakan bahwa penelitian yang diperoleh yaitu perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian Rosalina (2022), Mudjiyono (2021), Ana (2020) Hernawati (2019) dan Zulkarnain et al., (2019). Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Karim (2021) dan Apriliyani & Muniroh (2021) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh dan perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh Meirina & Reflina (2022) menyatakan bahwa perputaran kas dan piutang berpengaruh negatif terhadap likuiditas. Hasil yang sama juga diperoleh Nurjannah (2021), Rivandi & Zunaifah (2021) dan Sunardi et al., (2021).

Berikut adalah gambaran tentang Perputaran kas, Perputaran piutang, dan Likuiditas pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali Tahun 2021-2023.

Tabel 1. 1 Penjualan Kredit, Rata-Rata Kas, Piutang Usaha dan Current Ratio pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali Periode (2021-2023)

Tahun	Penjualan Kredit	Rata-Rata Kas	Piutang Usaha	Current Ratio
2021	Rp 46.931.806.499	Rp 1.127.706.199	Rp 275.978.051.876	72%
2022	Rp 290.163.865.048	Rp 1.027.094.252	Rp 220.415.164.714	53%
2023	Rp 933.440.145.472	Rp 1.849.064.815	Rp 254.377.082.167	77%

Sumber : Laporan Keuangan PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata *current ratio* mengalami fluktuasi, dimana nilai rata-rata *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 77% dan nilai terendah pada tahun 2022 sebesar 53%. Menurut Warasto et al., (2023) semakin tinggi nilai *current ratio* menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin besar.

penjualan kredit meningkat secara signifikan dari tahun 2021 ke tahun 2023, mencapai Rp 46.931.806.499 menjadi Rp 933.440.145.472. Tingkat piutang usaha tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 275.978.051.876. Tingginya saldo piutang tersebut dipengaruhi oleh pandemi covid-19 sehingga, terdapat beberapa mitra yang tidak dapat membayar tagihan piutang yang telah jatuh tempo.

Berdasarkan fenomena dan *research* GAP penelitian yang telah diuraikan diatas, Judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan PT**

Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali?
3. Apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Likuiditas Perusahaan Pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen Perputaran Kas dan Perputaran Piutang, pada variabel dependen yaitu Likuiditas Perusahaan Pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Kas terhadap terhadap Likuiditas Perusahaan pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Piutang terhadap terhadap Likuiditas Perusahaan pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap terhadap Likuiditas Perusahaan pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam pengembangan ilmu akuntansi dan dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan wawasan dalam mengaplikasikan teori dalam bidang akuntansi keuangan yang didapat pada saat perkuliahan serta menerapkannya dalam lingkungan luar.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

3) Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya terhadap pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas (*current ratio*) pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hasil ini dinilai dari uji parsial t dimana nilai t sebesar $2,778 > t\text{-tabel}$ sebesar $2,03224$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap likuiditas.
2. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Hasil ini dilihat dari uji parsial t dimana nilai t pada sebesar $3,359 > t\text{-tabel}$ sebesar $2,03224$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.
3. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Likuiditas pada PT Angkasa Pura 1. Hal ini dibuktikan dari pengujian menunjukkan nilai F hitung $18,481 > F\text{-tabel}$ $4,13$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Implikasi

Beberapa implikasi pada penelitian ini yang diharapkan dapat dimanfaatkan, antara lain:

1. Hasil penelitian ini berpotensi mempengaruhi kerangka teoritis yang relevan. Secara khusus, penelitian ini mengungkapkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang keduanya memiliki dampak positif dan cukup besar pada likuiditas secara simultan. Hasil ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut dari teori yang relevan.
2. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali agar senantiasa dapat mengoptimalkan perputaran kas dan perputaran piutang agar lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan laba agar kedepannya perusahaan dapat berkembang dengan lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi likuiditas selain variabel dalam penelitian ini agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat dan maksimal.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan kebijakan kredit mengingat perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih dengan menetapkan batasan kredit yang lebih ketat. Selain itu, lebih mempertimbangkan lagi permasalahan yang terjadi didalam perusahaan agar tidak menimbulkan risiko yang terkait dengan pengelolaan kas dan piutang agar dapat meningkatkan kinerja likuiditasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ana, J. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT Citra Batam Millenium. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i1.1924>
- Apriliyani, W., & Muniroh, H. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, Rasio Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 179–186. <https://doi.org/10.37470/1.23.2.187>
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1139–1152. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.908>
- Hernawati, E. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 13–22.
- Kasmir, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). Rajawali.
- Maulana, J., & Karim, A. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas (Quick Ratio) Pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus Pt Wijaya Karya Tbk). *Land Journal*, 1(1), 76–87. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.596>
- Meirina, E., & Reffina, S. (2022). Dampak Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4415–4422.
- Mudjiyono, M. (2021). Pengaruh Cash Turnover Dan Receivable Turnover Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 6(2), 52–61. <https://doi.org/10.54066/jbe.v6i2.113>
- Nurjannah. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pt Semen Tonasa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 365–378. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.30729>
- Rivandi, M., & Zunaifah, L. F. (2021). Pengaruh Kas, Piutang dan Persediaan terhadap Likuiditas. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.984>
- Rosalina, R. D. (2022). *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Kas Terhadap Likuiditas Pada Hilton Garden Inn Bali Restu Dwi Rosalina 1) , Cokorda Gede Putra Yudistira 2) , Kadek Eni Marhaeni 3) , Kasiani 4)*. 1711–1720. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>

- Sunardi, K., Cornelius, T., & Kumala, M. D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19. *Accounting Global Journal*, 5(1), 13–33. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.5611>
- Warasto, H. N., Janudin, J., & Baharani, S. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Pt. Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(3), 574–582. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i3.698>
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia.
- Zulkarnain, M., Astuti, Y., Mirza Azhari, M., Tinggi, S., Manajemen, I., & Langsa, P. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Tunas Baru” di Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(1), 53–60.